



Serunya Bermain Ayam- ayaman

Mikha Mudya Maulana



Tara Salvia
Centre of Excellence



Waktu istirahat di sekolah, aku ingin bermain di dalam kelas karena di luar sedang panas. Maka aku ingin bermain ayam-ayaman dengan teman, tetapi aku tidak menemukan siapapun yang ingin bermain bersamaku. Lalu aku melihat Genta yang sedang tidak melakukan aktivitas

apapun. Genta juga tidak mau bermain bola di luar kelas. Akhirnya aku mendekati dan bertanya kepada Genta apakah dia mau bermain ayam-ayaman denganku.

Permainan Ayam-ayaman itu adalah permainan tangan. Caranya, ajak satu orang teman atau keluarga untuk memainkannya. Lalu, genggam tangan satu sama lain dan angkat bagian ibu jari. Setelah itu, kita harus mengalahkan lawan dengan cara 'menjerat' ibu jari menggunakan jempol hingga posisi tidur/terjepit.



Ternyata Genta tertarik dan ingin mencoba bermain bersamaku. Sebelum bermain aku memberikan petunjuk cara bermainnya. Genta sedikit mengetahui caranya sehingga aku tetap menjelaskan aturannya agar permainan lebih seru. Aturan pertama adalah tidak boleh memakai dua tangan, aturan kedua adalah

ketika ibu jari lawan sudah tertangkap maka tidak boleh dihitung secara cepat.

Setelah Genta mengerti maka kami mulai bermain Ayam-ayaman. Kami bermain sangat seru, awalnya Genta yang akan menang tapi ternyata aku mencoba berusaha untuk menang juga. Skor terakhir adalah 3 -1, Genta mendapat 3 skor sedangkan aku hanya 1.



Lalu, aku berbicara kepada Genta untuk beristirahat dahulu, agar tangan aku dengan Genta tetap kuat tidak cepat lelah. Kami beristirahat sebentar hanya 5 menit, lalu kami melanjutkan permainan Ayam-ayaman ini lagi. Karena sudah beristirahat tangan ku menjadi kuat kembali, saat permainan di mulai aku mencoba mengalahkan Genta. Permainan seru sekali. Skor terakhir menjadi 3-5 di mana aku

menang dengan skor 5 sedangkan Genta hanya 3.

Akhirnya kami berdua lelah dan tidak melanjutkan permainan Ayam-ayaman ini lagi. Pelajaran di kelas juga sudah mau mulai belajar kembali. Maka aku dan Genta kembali ke tempat duduk semula untuk belajar. Perasaan ku sangat senang karena sudah lama tidak bermain dengan Genta.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.